

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ini yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang bertujuan menjawab rumusan masalah. Menurut supriyono (2000:113), penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penganalisaan data dengan menggunakan angka – angka atas masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Fatihudin (2012:23) metode deskripsi atas permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian menjabarkan pembahasan atas permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Menurut Supriyono (2000:113), metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dalam situasi sekarang. metode deskriptif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.

Penelitian ini fokus pada analisa selisih biaya produksi yang terjadi pada departemen produksi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan melakukan analisis data kemudian dilakukan pembahasan dengan membuat membuat deskripsi atas permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian menjabarkan pembahasan atas permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya.

B. Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan dimuka, maka variabel yang digunakan dan dianalisis ini adalah selisih biaya produksi. Selisih biaya produksi ini terdiri dari :

1. Selisih biaya bahan baku.
2. Selisih biaya tenaga kerja langsung.
3. Selisih biaya *overhead* pabrik.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Selisih biaya bahan baku adalah selisih biaya antara biaya bahan baku standar yang telah ditetapkan perusahaan dengan biaya bahan baku aktual yang sesungguhnya terjadi.
2. Selisih biaya tenaga kerja langsung adalah selisih biaya antara biaya tenaga kerja langsung standar yang telah ditetapkan perusahaan dengan biaya tenaga kerja langsung aktual yang sesungguhnya terjadi.
3. Selisih biaya *overhead* pabrik adalah selisih biaya antara biaya *overhead* pabrik standar yang telah ditetapkan perusahaan dengan biaya *overhead* pabrik aktual yang sesungguhnya terjadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Supriyono (2010:7) menyatakan jenis data dibedakan atas dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang bukan dalam bentuk angka, seperti sejarah

perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi dalam perusahaan. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya standar dan biaya aktual produksi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu : data primer dan data sekunder. Menurut Kuncoro (2003:127), Data primer adalah semua data yang diperoleh survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada pengguna data. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data biaya produksi tahun 2010- 2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan teknik dokumentasi yakni dengan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip, dokumen-dokumen pencatatan biaya yang terjadi di perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya produksi standar dan biaya produksi aktual tahun 2010-2014.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah data selisih biaya produksi produk jeli tahun 2005 - 2014.

Menurut Sugiyono (2009:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Purposive Sampling*. Menurut Fatihudin

(2012:64) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah data selisih biaya produksi produk jeli tahun 2010-2014. Sampel diambil dengan tujuan untuk mengetahui tren selisih biaya produksi dalam lima tahun terakhir

F. Teknik Pengolahan Data

Fatihudin (2012:23) pengolahan data penelitian kuantitatif menggunakan menggunakan cara manual atau komputerisasi disajikan dalam bentuk tabel, maka di dalam proses pengolahan data ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan.

1. Kalkulasi

Kalkulasi adalah menghitung data yang sudah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengalikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kalkulasi piranti lunak komputer yaitu *Microsoft Excel 2010*.

2. Mendeskripsikan data

Mendeskripsikan data adalah menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar diagram dan lainnya. Langkah ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari hasil kalkulasi sudah teruji kebenarannya.

G. Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis selisih (*variance*). Untuk perhitungan analisis selisih menggunakan rumus :

a) Selisih Biaya Bahan Baku

$$1) \text{ Selisih Harga} = \text{Harga Standar} - \text{Harga Aktual} \times \text{Kuantitas Aktual}$$

- 2) Selisih Kuantitas = $\frac{\text{Kuantitas Standar} - \text{Kuantitas Aktual}}{\text{Kuantitas Standar}} \times \text{Harga Standar}$
- b) Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung
- 1) Selisih Tarif = $\frac{\text{Tarif Standar} - \text{Tarif Aktual}}{\text{Tarif Standar}} \times \text{Jam Aktual}$
 - 2) Selisih Jam = $\frac{\text{Jam Standar} - \text{Jam Aktual}}{\text{Jam Standar}} \times \text{Tarif Standar}$
- c) Selisih Biaya *overhead* pabrik
- 1) Selisih Anggaran = $\frac{\text{BOP Aktual} - \text{Anggaran Fleksibel}}{\text{Anggaran Fleksibel}} \times \text{Kapasitas Aktual}$
 - 2) Selisih Kapasitas = $\frac{\text{Anggaran Fleksibel} - \text{Kapasitas Aktual}}{\text{Anggaran Fleksibel}} \times \text{BOP Total}$
Kapabilitas Standar
 - 3) Selisih Efisiensi = $\frac{\text{Anggaran Fleksibel} - \text{Kapabilitas Aktual}}{\text{Anggaran Fleksibel}} \times \text{BOP Total}$
Kapabilitas Standar